

ABSTRAK

**HUBUNGAN TEKNOLOGI, HUKUM, DAN BUDAYA DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI BERDASARKAN
TEORI KEPERAWATAN TRANSKULTURAL
DI SMA NEGERI 1 BERGAS KABUPATEN SEMARANG**

Penelitian Cross Sectional di SMA Negeri 1 Bergas, Kabupaten Semarang

Remaja yang menginginkan status dewasa, merokok dapat merupakan simbol kedewasaan. Perilaku merokok pada remaja umumnya dikarenakan sekedar mengikuti orang dewasa, mengikuti trend, dan memiliki teman perokok berat. Penelitian ini mencari hubungan teknologi, hukum, dan budaya dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMA Negeri 1 Bergas.

Penelitian ini dengan metode Cross Sectional. Sampel yang digunakan 104 responden menggunakan Purposive Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data di uji dengan *Spearman's Rho* ($\alpha= 0,05$).

Hasil yang didapat bahwa hubungan teknologi dengan perilaku merokok 0,0864 sedangkan hubungan hukum dengan perilaku merokok 0,003 dan hubungan budaya dengan perilaku merokok 0,014.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan teknologi tidak digunakan untuk mencari informasi tentang rokok sehingga tidak mempengaruhi perilaku merokok, sedangkan berdasarkan pelanggaran hukum semakin rendah responden melanggar semakin rendah perilaku merokok ringan dan berdasarkan budaya semakin rendah budaya merokok semakin rendah pula perilaku merokok ringan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara hukum dan budaya dengan perilaku merokok, tetapi tidak ada hubungan teknologi dengan perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 1 Bergas.

Kata Kunci: teknologi, hukum, budaya, perilaku merokok, remaja laki-laki, keperawatan transkultural